

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN PERCEIVED EASE TERHADAP MINAT  
PENGUNAAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK**

**Ariful Shobirin<sup>1</sup>, Ria Lestari Pangastuti<sup>2</sup>, Endang Triwidiyati<sup>3</sup>**

Universitas Kadiri, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Ariful Shobirin

E-mail: afandsn95@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of financial knowledge and perceived ease on the interest in using QRIS among housewives in Nganjuk as respondents of this study. The sampling method used in this study is purposive sampling, while the method employed is quantitative with questionnaires and interviews as data collection tools. The results of the analysis indicate that financial knowledge and perceived ease have a positive and significant impact on the interest in using QRIS among housewives in Nganjuk, with the significance value of financial knowledge being slightly weaker than that of perceived ease. These findings indicate that the greater the perceived ease and financial knowledge in managing finances, the higher the interest in using QRIS will be.*

**Keywords:** *Financial knowledge, Perceived ease, interest in the use of QRIS*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh *financial knowledge* dan *perceived ease* terhadap minat penggunaan QRIS, oleh ibu rumah tangga di Nganjuk sebagai responden dari penelitian ini, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sementara metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan kusioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan data, hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *perceived ease* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS oleh ibu rumah tangga di Nganjuk, dengan nilai signifikansi *financial knowledge* yang sedikit lemah daripada *perceived ease*, temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar *perceived ease* dan *financial knowledge* dalam mengelola keuangan akan meningkatkan minat penggunaan QRIS.

**Kata kunci:** *Financial knowledge , Perceived Ease, minat penggunaan QRIS*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah merubah pola perilaku kehidupan manusia dalam segala aspek yang dulunya tradisional kini berubah menjadi modern, salah satu perkembangan teknologi yang paling banyak menyebar dan digunakan adalah teknologi keuangan atau sering disebut sebagai *electronic payment*, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) alat pembayaran electronic berbasis QR code yang diluncurkan oleh bank indonesia bersama ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) pada tahun 2009, saat ini sedang mengalami perkembangan dengan pesat, dengan jumlah pengguna aktif sebesar 55 juta di tahun 2024, dan total transaksi sebesar 779 juta.

Peningkatan jumlah transaksi dan pengguna QRIS menunjukkan pergeseran kecenderungan masyarakat untuk menggunakan sistem pembayaran digital, Pangastuti et al. (2023) menyatakan bahwa dengan adanya QR code dari QRIS memudahkan para pelaku bisnis dalam melakukan transaksi usahanya, ibu rumah tangga sebagai salah satu bagian masyarakat yang sering kali melakukan transaksi jual beli, seperti belanja kebutuhan sehari – hari, di Nganjuk sendiri jumlah rumah tangga yang tercatat dalam data BPS (Badan Pusat Statistik) yang sudah memiliki pembayaran digital E-Wallet di tahun 2024 mencapai 20,23%.

*Financial knowledge* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS, yang meliputi pemahaman dasar tentang konsep dasar keuangan dan cara mengelola keuangan dengan baik, Eferyn et al. (2024) menyatakan bahwa, kurangnya pemahaman ibu rumah tangga terhadap pengetahuan dan pengelolaan terhadap keuangan keluarga, dapat menghambat dalam pengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran, melalui penumbuhan minat akan penggunaan, Yang et al. (2023), menyatakan bahwa ketidaktahuan keuangan dapat menghalangi seseorang untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital, orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang luas akan lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan keuangan (Rahmasari & Puspita, 2023).

*Perceived ease* merupakan faktor lain yang mempengaruhi minat dalam penggunaan QRIS, Iswahyudi et al. (2023), menyatakan bahwa penerimaan sebuah teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan penggunaan, manfaat,

sikap, dan niat penggunaan, namun untuk bisa mencapai *perceived ease* yang tinggi atau persepsi yang diharapkan kepada penggunaan QRIS masih sangatlah sulit (Tenggingo & Mauritsius, 2022), Milladi et al. (2025) menyatakan bahwa tantangan dalam adopsi penggunaan QRIS terletak pada kurangnya pemahaman tentang QRIS dan juga keraguan dalam menggunakannya.

Melalui penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah financial knowledge dan perceived ease berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan QRIS, terutama pada ibu rumah tangga di Nganjuk, selain itu, diharapkan penelitian ini akan membantu pengembangan lebih lanjut mengenai metode pembayaran QRIS dalam menyusun rencana untuk meningkatkan adopsi QRIS di masyarakat. Ibu rumah tangga merupakan objek penelitian yang menarik terkait dengan paradigma sosial terkait gender khususnya bagaimana wanita dipandang sebagai gender yang lemah apabila berhubungan dengan penggunaan teknologi terbaru.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *perceived ease* terhadap minat penggunaan QRIS, Metode tersebut dipilih karena dapat memberikan hasil yang terukur dan objektif. Laely dan Lidiawan (2022), menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif mengandalkan bilangan numerik dalam pengumpulan dan analisis data serta memadukan pendekatan deduktif dan induktif dalam proses berpikir ilmiah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada responden dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur jurnal dan buku, serta dokumen – dokumen lainnya yang mendukung teori, kerangka konseptual, dan latar belakang masalah, sementara populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Nganjuk yang pernah menggunakan QRIS, dengan besar sampel 96,04 yang kemudian di bulatkan menjadi 97, adapun penentuan besar sampel berdasarkan rumus *lameshow* berikut.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{e^2}$$
$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5(1-0.5)}{(0,1)^2}$$

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

$$n = 96.04$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$z$ : Skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$p$ : maksimal estimasi

$d$  : tingkat kesalahan

Pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling, purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dengan memilih responden yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Setiawati, 2024), adapun kriteria yang digunakan ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, serta pernah menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dan wawancara secara langsung kepada responden, dengan instrumen pertanyaan yang disusun menggunakan skala Likert lima poin, kemudian untuk teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis.

### 3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *financial knowledge* dan *perceived ease* pada minat penggunaan QRIS pada ibu rumah tangga di Nganjuk, analisis data menggunakan regresi linier berganda, sebelum pengujian model, validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik diuji untuk memastikan kelayakan model dan instrumen.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial knowledge (X1)</i>	X1.1	0,720	0,1996	Valid
	X1.2	0,554	0,1996	Valid
	X1.3	0,559	0,1996	Valid
	X1.4	0,604	0,1996	Valid
	X1.5	0,607	0,1996	Valid
	X1.6	0,535	0,1996	Valid

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

	X1.7	0,511	0,1996	Valid
	X1.8	0,654	0,1996	Valid
	X1.9	0,613	0,1996	Valid
<b><i>Perceived ease (X2)</i></b>	X2.1	0,754	0,1996	Valid
	X2.2	0,740	0,1996	Valid
	X2.3	0,720	0,1996	Valid
	X2.4	0,746	0,1996	Valid
	X2.5	0,586	0,1996	Valid
<b>Minat Menggunakan QRIS (Y)</b>	Y.1	0,667	0,1996	Valid
	Y.2	0,665	0,1996	Valid
	Y.3	0,751	0,1996	Valid
	Y.4	0,755	0,1996	Valid

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan data tabel 1, nilai r hitung melebihi batas minimal dari nilai r tabel, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, Setelah validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi antar item dalam satu variabel, berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 2 Uji Reabilitas**

<b>variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Koefisien Cronbach's alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Financial knowledge (X1)</i>	0.758	0.60	Reliabel
<i>Perceived ease (X2)</i>	0.753	0.60	Reliabel
Minat Menggunakan QRIS (Y)	0.677	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan uji reabilitas pada data diatas, menunjukkan bahwa alat penelitian reliabel dengan nilai crinbach's alpha lebih dari 0,60, selanjutnya untuk memastikan bahwa model yang digunakan layak dan tidak bias, asumsi-asumsi regresi klasik diuji sebelum melakukan regresi linier, Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas.

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			96
Normal parameters	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		2,02236915
Most Extreme differences	Absolute		0,058
	Positive		0,051
	negative		-0,058
Test Statistic			0,58
Asymp. Sig. (2-talled)			0,200
Monte Carlo Sig. (2-talled)	Sig.		0,882
	99% convidence interval	Lower bound	0,873
		Apper bound	0,890

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan tabel diatas, data terdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 yang merupakan lebih besar dari 0,05, selanjutnya uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficient			
Model		Tolerance	VIF
1	X1	0,846	1,182
	X2	0,846	1,182

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas menyatakan bahwa, data tidak mengalami multikolinieritas dengan hasil pengujian nilai tolerance  $0,846 \geq 0,10$  dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar  $1,182 \leq 10$ , uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual.

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficient					
Unstandarzed Coeficients			Unstandarzed Coeficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
X1	- 0,029	0,036	- 0,089	- 0,802	0,425
X2	- 0,018	0,049	- 0,040	- 0,357	0,722

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan data tabel diatas bahwa, data tidak mengalami heteroskedasitas, hal ini ditunjukkan dari semua nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi minat penggunaan QRIS, maka dilakukan uji regresi linier berganda.

**Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan uji t**

Coefficient					
Unstandarzed Coeficients			Unstandarzed Coeficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	4,905	1,948		2,516	0,014
X1	0,129	0,058	0,217	2,205	0,030
X2	0,286	0,081	0,350	3,552	0,001

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan hasil analisis linear berganda dan uji t, menunjukan bahwa, setiap variabel independent (*financial knowledge* dan *perceived ease*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependent (minat penggunaan QRIS), dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, kemudian untuk untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen maka dilakukan uji F sebagai berikut:

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

**Tabel 7. Uji F (uji simultan)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	116,682	2	58,341	13,967	0,000
Residual	392,638	94	4,177		
Total	509,320	96			

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukan bahwa, variabel *independent financial knowledge* dan *perceived ease* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* minat penggunaan QRIS, dengan nilai fhitung 8,747 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), untuk mengetahui seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan minat penggunaan QRIS maka dilakukan uji determinasi sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,479	0,229	0,213	2,044

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, analisa koefisien determinasi memperoleh angka sebesar 0,213 yang berarti variabel *independent financial knowledge* dan *perceived ease* bertanggung jawab atas variasi pada variabel *dependent* minat penggunaan QRIS sebesar 21,3%, dan sisanya 78,7% dijelaskan oleh pengaruh dari faktor - faktor lain.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sebagai variabel independen ( $X_1$ ), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS oleh ibu rumah tangga di Nganjuk, dengan nilai positif sebesar 0,136 dan nilai signifikansi sebesar 0,030, semakin besar pengetahuan ibu rumah tangga terkait keuangan maka akan semakin



## PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

meningkat minat penggunaan QRIS, meskipun peningkatan ini sangat sedikit, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chodlir and Andriyanto (2024), menyatakan bahwa "pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dikalangan masyarakat muslim di Kudus".

*Perceived ease* merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan minat penggunaan QRIS oleh ibu rumah tangga di Nganjuk, hasil uji regresi untuk variabel perasaan nyaman terhadap minat penggunaan QRIS, menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,014 dan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,286. hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *perceived ease* dapat meningkatkan minat penggunaan QRIS oleh ibu rumah tangga di Nganjuk, temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati & Malik (2024), menyatakan bahwa, *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Hasil temuan mengenai *perceived ease*, sejalan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang diperkenalkan oleh David 1989 yang menyatakan bahwa *perceived ease* menjadi salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan adopsi sebuah teknologi,

Penelitian ini memiliki keterbatasan, pada variabel independent *financial knowledge* dan *perceived ease* yang hanya bisa menjelaskan variabel dependent minat penggunaan QRIS, dengan nilai  $R^2$  sebesar 21,3%, sisanya dijelaskan oleh faktor lain, dengan nilai  $R^2$  yang rendah tidak segera menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak layak, Ozili (2023) menyatakan bahwa, dalam penelitian sosial, model dengan nilai  $R^2$  serendah 0,10 dapat dianggap dapat diterima jika variabel independen memiliki signifikansi statistik.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam nilai statistik *financial knowledge* maupun *perceived ease* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS oleh ibu rumah tangga di Nganjuk, dengan signifikansi yang sedikit lemah, pada *financial knowledge* terhadap minat penggunaan QRIS, dengan *financial knowledge* dan *perceived ease* hanya bisa menjelaskan sebesar 21,3% minat penggunaan QRIS, dan sisanya sebesar 78,3% yang

## PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN *PERCEIVED EASE* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS OLEH IBU RUMAH TANGGA DI NGANJUK

di jelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, rendahnya nilai determinasi ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, namun masih dapat diterima, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ozili (2023), menyatakan bahwa nilai terendah untuk uji determinasi dalam rumpun ilmu sosial yaitu sebesar 0,10.

### 6. REFERENSI

- Chodlir, Enggar Arrosyad, and Irsad Andriyanto. 2024. "Financial knowledge, Lifestyle, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Transaksi Retail Masyarakat Muslim." *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus* 2(1):123–35.
- Eferyn, Krissantina, Duwi Riningsih, Nonni Yap, and Endang Triwidyati. 2024. "Cash Management Training To Improve The Role Of Housewives In Managing Family Finances Pelatihan Manajemen Kas Untuk Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatur Keuangan Keluarga." 5(1):35–38.
- Iswahyudi, Gatot, Enni Sustiyatik, and Budi Rahayu. 2023. "Pengaruh Attention , Interest , Desire , Action Terhadap Efektifitas Perikalan Perbankan Bank Jatim Di Jawa Timur Melalui Pengendalian Teknologi Informasi Kompetitif." 9:145–57.
- Pangastuti, Ria Lestari, Nonni Yap, Universitas Kadiri, and Kediri Ac Id. 2023. "Socialization and Assistance in the Implementation of the Digital Payment System Through QRIS at KSM 'APEL' Sosialisasi Dan Pendampingan Penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS Pada KSM 'APEL.'" *ARSY:Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 4(1):56–60.
- Peterson, K. 2023. "Munich Personal RePEc Archive The Acceptable R-Square in Empirical Modelling for Social Science Research." (115769).
- Ratnawati, Andalan Tri, and Ahmad Malik. 2024. "The Effect of Perceived Ease of Use, Benefits, and Risks on Intention in Using the Quick Response Code Indonesian Standard." *Global Business and Finance Review* 29(7):110–25. doi: 10.17549/gbfr.2024.29.7.110.
- Rahmasari, M. D., & Puspita, N. V.. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Di Kota Kediri." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (1):982–99.
- Setiawati, R. (2024). *Metodologi penelitian bisnis: Strategi dan teknik penelitian terkini*. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah: PT. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Tenggino, Denny, and Tuga Mauritsius. 2022. "Evaluation of Factors Affecting Intention To Use Qris Payment Transaction." *ICIC Express Letters* 16(4):343–49. doi: 10.24507/icicel.16.04.343.
- Yang, Junhong, Yu Wu, and Bihong Huang. 2023. "Digital Finance and Financial Literacy: Evidence from Chinese Households." *Journal of Banking and Finance* 156(September). doi: 10.1016/j.jbankfin.2023.107005.